

**ANALISIS PENGGUNAAN BENTUK MUBAZIR KATA PADA KARANGAN
SISWA KELAS XI MIPA 2 DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

Nurul Efiyana
A310120019

PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGGUNAAN BENTUK MUBAZIR KATA PADA KARANGAN
SISWA KELAS XI MIPA 2 DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

PUBLIKASI ILMIAH

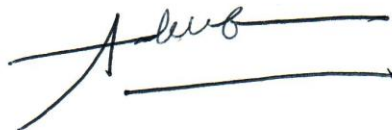
. Oleh:

Nurul Efiyana

A310120019

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Yakub Nasucha, M.Hum.)
NIK: 195705131984031001

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL PUBLIKASI

**ANALISIS PENGGUNAAN BENTUK MUBAZIR PADA KARANGAN SISWA
KELAS XI MIPA 2 DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN
2015/2016.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

NURUL EFIYANA

A310120019

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari Kamis, 23 Juni 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Yakub Nasucha, M.Hum.
2. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.Hum.
3. Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.

(.....)
(.....)
(.....)

Surakarta, 23 Juni 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.

NIP. 1965904281992031001

PERNYATAAN

Saya bertandatangan di bawah ini,

Nama : Nurul Efiyana

NIM : A310120019

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Artikel Publikasi : Analisis Penggunaan Bentuk Mubazir pada
Karangan Siswa Kelas XI MIPA 2 di SMA
Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran
2015/2016.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 17 Juni 2016

Penulis



Nurul Efiyana
A310120019

**ANALISIS PENGGUNAAN BENTUK MUBAZIR KATA PADA KARANGAN
SISWA KELAS XI MIPA 2 DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Abstrak

Karangan siswa adalah sebuah karangan yang dilakukan secara tertulis disertai aspek kebahasaan sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan sehingga menghasilkan suatu karangan berupa cerita pendek yang dapat diminati pembaca. Kalimat yang mengandung kata yang mubazir adalah kalimat yang berlebih-lebihan sehingga mengakibatkan tidak hemat, sia-sia, dan tidak berguna. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengidentifikasi bentuk penggunaan kata mubazir pada karangan siswa kelas XI MIPA 2 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, (2) memaparkan bentuk analisis kata yang mengalami penggunaan kata mubazir pada karangan siswa kelas XI MIPA 2 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa hasil karangan siswa berupa cerita pendek kelas XI MIPA 2 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode simak yang dilanjutkan dengan teknik catat. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode agih. Metode agih digunakan untuk menganalisis penggunaan bentuk mubazir pada karangan siswa kelas XI MIPA 2 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam kegiatan memproduksi cerita pendek siswa kelas XI MIPA 2 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta masih ditemukan kalimat yang mengandung bentuk kemubaziran kata. Bentuk kalimat mubazir yang ditemukan antara lain: (1) kemubaziran kata kopula ditemukan sebanyak 3 kesalahan, (2) kemubaziran dua kata atau lebih yang bersinonim ditemukan sebanyak 4 kesalahan, (3) kemubaziran penggunaan kata banyak + kata ulang ditemukan sebanyak 2 kesalahan, (4) penggunaan pleonasme ditemukan sebanyak 9 kesalahan, (5) pemborosan penggunaan kata maka ditemukan sebanyak 2 kesalahan, (6) pemborosan kata dimana ditemukan sebanyak 1 kesalahan, (7) pemborosan kata dalam dan di dalam ditemukan sebanyak 1 kesalahan, (8) pemborosan kata daripada ditemukan sebanyak 1 kesalahan, (9) pemborosan kata kepada ditemukan sebanyak 2 kesalahan, (10) pemborosan penggunaan kata dari ditemukan sebanyak 1 kesalahan.

Kata kunci: karangan siswa, kemubaziran, kata kopula, pleonasme.

Abstract

Essay of student is an essay in writing accompanied audiolingual aspect in accordance with the rules of spelling Indonesian enhanced so as to produce an essay in the form of short stories to interested readers. The sentences that contain words are superfluous sentence is superfluous , resulting in not saving , futile and useless. The study aims to determine is (1) to identify the appropriate use of the word redundant in class XI students of science 2 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, (2) to describes the shape analysis experienced word essay using the word redundant in class XI

student of science 2 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. The kind of this research is uses descriptive qualitative methods. The research data was fabricated in the form of a short story student of class XI MIPA 2 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. The technique of submitted is used refer to the method followed of teknik catat. Data analysis techniques were calculated using agih. Agih methods used to analyze the use of redundant forms in class XI student essay Mathematics 2 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. The results of this study indicate the activity producing short story class XI student of Mathematics 2 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta still found a sentence containing the word form of wastefulness. Tenses redundant were found among other things: (1) wastefulness said copula found as many as three errors, (2) wastefulness two or more words that are synonyms found as many as four errors, (3) wastefulness use the word a lot + said re-discovered as much as 2 errors, (4) the use of redundancy found as many as 9 errors, (5) wasteful use of the word it is found as much as 2 errors, (6) a waste of words which found that as many as 1 error, (7) waste words in and inside found as many as 1 error, (8) waste said than found as many as 1 error, (9) the waste of words to be found as much as 2 errors, (10) wasteful use of the word found as many as one error.

Keywords: essay, superfluous, words of copula, pleonasm.

1. PENDAHULUAN

Para pakar linguistik dan para guru bahasa Indonesia sependapat bahwa kesalahan berbahasa itu mengganggu pencapaian tujuan pembelajaran bahasa. Oleh sebab itu, kesalahan berbahasa yang sering dibuat siswa harus dikurangi dan dihapuskan. Kemampuan menguasai bahasa secara baik dapat dilakukan oleh peserta didik yang dapat dilakukan dengan cara mempelajarinya, yaitu berlatih berulang-ulang dengan pembetulan. Proses pembelajaran ini tentunya menggunakan strategi pendukung dipakai untuk mengembangkan sikap belajar dan membantu siswa dalam mengatasi gangguan dalam membuat suatu karangan yang tepat agar dapat memperoleh hasil yang positif dalam kegiatan belajar berlangsung. Kesalahan berbahasa yang sering dilakukan peserta didik ditujukan kepada bahasa yang sedang dipelajari atau ditargetkan, karena dalam menganalisis kesalahan dapat membantu dan bahkan sangat berguna sebagai kelancaran program pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Kesalahan itu bisa ditelaah berdasarkan kaidah atau aturan yang berlaku dalam bahasa yang sedang dipelajari.

Kegiatan observasi ini dilakukan dengan mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPA 2 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan kurikulum 2013. Kesalahan berbahasa itu terjadi disebabkan oleh ketidakmampuan pemahaman siswa atau pembelajar bahasa. Peneliti mengkaji kesalahan berbahasa yang digunakan pada karangan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

kesalahan berbahasa khususnya pada bidang sintaksis. Karangan yang dibuat siswa biasanya masih terdapat banyak kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh seorang siswa yang tanpa sadar bila ia menuliskan sebuah kalimat yang merasa dianggapnya sudah benar, akan tetapi kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis itu salah. Salah satu manfaat dari kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis adalah menganalisis bentuk kesalahan berbahasa pada karangan siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengkaji lebih mendalam seputar penggunaan kemubaziran kata dalam karangan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan bagi masyarakat maupun pihak yang terkait, terutama bagi diri penulis sendiri. Oleh karena itu, peneliti memilih dan menetapkan judul “Analisis Penggunaan Bentuk Mubazir pada Karangan Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta”.

2. METODE

Dalam sebuah penelitian ada sasaran yang akan diteliti, sasaran dalam penelitian ini disebut dengan objek penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian adalah bentuk penggunaan mubazir kata pada karangan siswa kelas XI MIPA 2 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Data dan sumber data adalah karangan siswa kelas XI MIPA 2 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak yang dilanjutkan dengan teknik catat. Menurut Mahsun (2005: 90) teknik simak adalah suatu metode yang dilakukan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa. Teknik catat dilakukan dengan pencatatan data yang diperoleh ke dalam kartu data (Sudaryanto, 1993: 134). Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode agih. Dalam analisis penggunaan kata mubazir pada karangan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2015/2016 ini berdasarkan metode agih, yakni metode yang alat penentunya justru bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri. Dengan menggunakan instrumen penelitian, diadakan klasifikasi data, kesalahan penerapan kaidah pembentukan kata yakni pada penggunaan bentuk mubazir dalam kalimat. Setelah diklasifikasikan jenis kesalahan yang dialami para siswa kemudian dianalisis jenis kesalahan tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pemborosan penggunaan kata *maka*

Maka dengan cerita pendek ini aku mengawali semua mimpiku. (KR.1, P4, K32).

kata *maka* sebagai kata penghubung untuk menyatakan akibat (konjungsi) di dalam sebuah kalimat. Kata *maka* dan *dengan* pada kalimat tersebut mempunyai arti yang sama, menyimpulkan sebuah pernyataan dari kalimat sebelumnya. Oleh

karena itu, seharusnya kata *maka* pada kalimat tersebut dihilangkan agar menghasilkan kalimat yang baku.

b. Pemborosan kata *dimana*

Saat itu aku sedang melamar dia **dimana** waktu bel pernikahan berbunyi “kriiiiing” dan aku terbangun rupanya aku hanya mimpi. (KR.3, P4, K1).

kata *dimana* merupakan sebuah kata yang digunakan untuk menanyakan sebuah tempat dan harus diakhiri dengan tanda baca tanya (?). Penulis memberikan kata *dimana* pada kalimat tersebut mempunyai maksud menyatakan sebuah pernyataan waktu. Seharusnya kata *dimana* pada kalimat tersebut dihilangkan agar menghasilkan kalimat yang baku dan efektif.

c. Pemborosan kata *dalam* dan *di dalam*

Dalam peristiwa itu persahabatanku dan Ira pun menjadi renggang. (KR.4, P4, K8).

Jika sebuah kalimat terdapat kata yang mewakili makna dari kata selanjutnya, maka kata yang lainnya tidak perlu digunakan. Selain itu, kata *dalam* pada kalimat tersebut sebagai kata penghubung (konjungsi) untuk menyatakan sebuah peristiwa yang terjadi antara Hani dan Ira. Seharusnya kata *dalam* pada kalimat tersebut dihilangkan dan diganti kata *karena* agar menghasilkan kalimat yang baku dan mempunyai makna yang jelas sehingga pembaca dapat menerima maksud dari kalimat tersebut.

d. Pemborosan kata *daripada*

Aku suka sama dia berawal dari perkenalan terus berteman lama-lama dekat dan *daripada* akhirnya aku jadi jatuh cinta sama Fajar. (KR.5, P4, K4).

Kata *daripada* pada kalimat tersebut dianggap mubazir karena tidak mempunyai makna dan membuat kalimat menjadi tidak efektif. Seharusnya kata *daripada* pada kalimat tersebut dihilangkan agar menghasilkan kalimat yang baik, semakin sedikit kata yang digunakan dalam kalimat merupakan ciri kalimat yang efektif dan tidak mengandung pemborosan kata.

e. Pemborosan kata *kepada*

Tiba-tiba ada suara “*Kepada seluruh* para anggota PMR diharapkan berkumpul di musholla”. (KR.6, P6, K3).

Pernyataan tersebut kata *kepada* sebagai kata penghubung untuk menandai tujuan orang di dalam sebuah kalimat. Kata *kepada* pada kalimat tersebut mempunyai arti yang sama dengan *seluruh para anggota PMR* yaitu menandai tujuan orang. Oleh karena itu, seharusnya kata *kepada* pada kalimat tersebut dihilangkan agar menghasilkan kalimat yang baku.

f. Pemborosan kata *dari*

Dari pemaparanku tadi juri hanya mengoreksi satu hal dan itu sangat melegakan. (KR.8, P6, K28).

pernyataan tersebut kata *dari* sebagai kata penghubung untuk menanyakan arah kepada pembicara. Kata *dari* pada kalimat tersebut mempunyai arti yang sama dengan urutan kalimat selanjutnya yaitu menunjuk kepada cerita di kalimat sebelumnya dan kata *dari* pada kutipan cerpen tersebut terletak di awal kalimat yang mengakibatkan kalimat tersebut menjadi tidak baku. Oleh karena itu, seharusnya kata *dari* pada kalimat tersebut dihilangkan agar menghasilkan kalimat yang baku.

g. Kemubaziran kata kopula

Bagiku dia **adalah merupakan** lelaki yang aku anggap seorang PHO. (KR.9, P5, K3).

Kata *bagiku dia* menduduki fungsi subjek, sedangkan *adalah merupakan* lelaki yang aku anggap seorang PHO menduduki fungsi predikat. Akan tetapi, bila dilihat dari segi kehematan, kalimat tersebut mengandung unsur yang mubazir. kemubaziran pada kalimat tersebut disebabkan oleh penggunaan kata *adalah* dan *merupakan* dipakai dua kata yang mempunyai makna sama dalam satu kalimat yang berurutan. Kata *adalah* atau hampir sama artinya dengan kata *merupakan*. Dengan kata lain, kedua kata itu bersinonim yang mempunyai makna sebagai kata konjungsi yang menjelaskan dia (lelaki) seorang yang telah dianggapnya sebagai PHO.

h. Kemubaziran dua kata atau lebih yang bersinonim

Adhira menanyakan *sesuatu hal* yang menyangkut perasaannya. (KR.12, P5, K2). Pada kata *sesuatu* dan *hal* dalam kalimat tersebut mempunyai arti yang sama yakni kata untuk menyatakan pernyataan yang digunakan dalam urutan kalimat yang sama. Oleh karena itu, salah satu dari kata tersebut dapat dihilangkan supaya menghasilkan kalimat yang efektif.

i. Kemubaziran penggunaan kata *banyak* + kata ulang

Tetapi temannya yang bernama Feri selalu bilang, “*Banyak sekali* yang mendukung dan memberi motivasi agar tidak pernah putus asa”. (KR.14, P3, K8). kata banyak dalam sebuah kalimat sudah menunjukkan makna jumlahnya lebih dari satu maka dari itu, jika sebuah kalimat sudah terdapat kata banyak sebaiknya tidak perlu diikuti kata ulang yang mempunyai makna sama supaya menghasilkan sebuah kalimat yang efektif.

j. Penggunaan bentuk pleonasme

Aku berpikir kenapa aku harus **jatuh ke bawah**, ke lubang yang sama padahal dulu dia telah membuatku hancur dan tidak bisa melihat indahnya hari-hari yang aku sia-siakan dulu. (KR.21, P3, K19).

Kata *jatuh* dalam kalimat tersebut menunjukkan makna *turun*, *turun* pasti ke bawah tidak mungkin kata *turun* mempunyai makna ke atas. Kata *jatuh* dan *ke bawah* dalam kalimat tersebut mempunyai makna sama-sama menyatakan kata

kerja. Maka dalam kalimat tersebut kata *turun* seharusnya dihilangkan untuk menghasilkan kalimat yang efektif.

4. PENUTUP

a. Simpulan

Tiga puluh tujuh karangan siswa yang memproduksi cerita pendek yang terdapat penggunaan bentuk kemubaziran kata 21 karangan. Kesalahan terbanyak pada kesalahan penggunaan tanda baca dan kalimat yang tidak efektif. Dua puluh satu karangan yang dianalisis peneliti, terdapat 26 kalimat yang mengandung penggunaan bentuk mubazir diantaranya, 2 data mengandung pemborosan kata *maka*. Satu data mengandung pemborosan kata *dimana*. Satu data mengandung pemborosan kata *dalam* dan *di dalam*. Satu data mengandung pemborosan kata *daripada*. Dua data mengandung pemborosan kata *kepada*. Satu data mengandung pemborosan kata *dari*. Tiga data mengandung kemubaziran kata *kopula*. Empat data mengandung kemubaziran dua kata atau lebih yang bersinonim. Dua data mengandung kemubaziran penggunaan kata *banyak* + kata ulang. Sembilan data mengandung penggunaan bentuk pleonasme.

Bagian hasil penelitian dipaparkan kegiatan yang dilakukan peneliti mulai dari observasi hingga melakukan penelitian dan mendeskripsikan lokasi penelitian. Deskripsi data hasil penelitian dan analisis data dipaparkan dalam hasil penelitian yang menjawab dari rumusan masalah yang terdapat pada bab 1 yakni mengidentifikasi bentuk kesalahan penggunaan kata mubazir dan memaparkan bentuk kesalahan penggunaan kata mubazir pada 21 karangan siswa kelas XI MIPA 2 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta yang mengandung penggunaan bentuk kata mubazir.

b. Saran

Penelitian ini yang dihasilkan oleh penulis belum dikatakan maksimal terhadap analisis penggunaan bentuk mubazir pada karangan siswa sehingga memerlukan penelitian yang lebih luas. Penelitian tentang analisis penggunaan bentuk mubazir pada karangan siswa kelas XI MIPA 2 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2015/2016 ini cukup menarik dan diharapkan dapat dijadikan sebagai dorongan bagi peneliti lain untuk mengupayakan penelitian selanjutnya. Bagi peneliti sebaiknya memperluas wawasan pengetahuan mengenai kajian penggunaan bentuk mubazir supaya menghasilkan sebuah penelitian yang dapat menjadi referensi bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudaryanto. 1993. *Metode Dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana.
- Ramlan. 2001. *Ilmu Bahasa Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Rosihan Anwar. 2004. *Bahasa Jurnalistik Indonesia dan Komposisi*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Arifin, Zaenal dan S. Amran Tasai. 2007. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Markhamah. 2009. *Ragam dan Analisis Kalimat Bahasa Indonesia*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Markhamah dan Atiqah Sabardila. 2011. *Analisis Kesalahan dan Karakteristik Bentuk Pasif*. Solo: Jagat Abjad.
- Nanik Setyawati. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Markhamah, dkk. 2013. *Analisis Kesalahan dan Kesantunan Berbahasa*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, Dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali pres.